

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 LatarBelakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
2.1 Sistem.....	4
2.2 Sistem Pengendalian Internal	8
2.3 Bank	13
2.4 Pembiayaan Murabahah.....	16
2.5 Standar Akuntansi Keuangan Murabahah	19
2.6 Pencatatan Jurnal Akuntansi Menurut (SPOB) Cicil Emas BSM	22
2.7 Contoh Perhitungan Cicil Emas Dengan Akad Murabahah	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.3 Sumber Data.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	28
4.2 Hasil Penelitian	31
4.3 Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Rekomendasi.....	51
 DAFTAR PUSTAKA	 38
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar4.1	Struktur Organisasi	30
Gambar4.2	Bagan Pembiayaan Cicil Emas.....	41
Gambar4.3	Flowchart Pembiaayan Cicil Emas.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Konsultasi Pembimbingan Tugas Akhir Pembimbing
Lampiran 2	Lembar Refisi Tugas Akhir
Lampiran 3	Daftar Pertanyaan Wawancara
Lampiran 4	Form Permohonan Cicil Emas
Lampiran 5	Form Surat Bukti Pembiayaan Kepemilikan Emas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari berbagai kebutuhan, peranan sistem terhadap kemajuan organisasi, atau instansi perusahaan sudah tidak diragukan lagi manfaatnya dengan dukungan sistem yang ada masyarakat juga bisa menjadi tahu perkembangan ekonomi di Indonesia yang sangat strategis ini.

Masyarakat tentunya memiliki kebutuhan yang harus di penuhi baik kebutuhan sekarang atau kebutuhan yang akan datang serta kebutuhan yang mendesak, seperti biaya sekolah untuk anak sampai ke jenjang kuliah, membangun rumah impian, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak, sebagian masyarakat menyisihkan uangnya untuk menabung agar kebutuhan yang mendesak dan kebutuhan mendatang dapat terpenuhi, banyak cara untuk menyimpan uang dengan aman dan terjamin salah satunya yaitu dengan menyimpannya di bank. seperti yang tertera pada UU RI No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bahwa bank adalah: “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Bank memiliki beberapa produk simpanan, yaitu giro, tabungan, dan deposito. namun, pada era globalisasi seperti sekarang ini masyarakat tidak hanya terpaku pada produk simpanan pada Bank saja untuk menyimpan kekayaannya, banyak sekali alternatif untuk masyarakat salah satunya yaitu dengan menyimpannya dalam bentuk emas.

Emas sebenarnya sudah digunakan sejak zaman dahulu. yaitu sebagai alat tukar namun seiring perkembangannya, pada tahun 1930-an banyak negara meninggalkan standar emas sebagai alat tukar dan beralih ke penggunaan kertas sebagai mata uang termasuk di Indonesia, hal itu berlaku hingga sekarang.

Emas merupakan salah satu instrumen investasi yang tahan banting. Terbukri pada masa krisis ekonomi boleh dikatakan emas sebagai penyelamat

investasi karena nilainya stabil dan terus menanjak naik dengan pasti. Trend emas sejak dulu sampai sekarang selalu naik harganya. Sementara banyak mata uang kertas lain babak belur, namun emas selalu meroket di depan, kenaikan emas bisa terjadi setiap saat dan jumlahnya sangat besar di bandingkan deposito.

Menabung dalam bentuk emas memiliki banyak keuntungan, salah satunya yaitu emas tidak akan tergerus oleh inflasi, sedangkan jika kita menabung dalam bentuk uang maka seiring berjalannya waktu nilai dari uang tersebut akan terus tergusur oleh inflasi. Maka menabung dalam bentuk emas ini sangat aman untuk menjaga nilai kekayaan kita saat ini hingga masa yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang atau jangka panjang.

Untuk mendapatkan emas mungkin sebagian masyarakat masih beranggapan bahwa itu hal yang sulit dikarenakan harga emas atau logam mulia itu mahal, namun sebenarnya untuk memiliki emas saat ini sudah cukup mudah, bagi masyarakat yang memiliki uang tunai dapat langsung datang ke toko emas untuk membelinya, namun bagi masyarakat yang belum bisa membelinya secara langsung ke toko emas maka banyak sekali alternatif untuk memilikinya. Seperti dengan cara menabungkan uangnya terlebih dahulu lalu jika sudah cukup langsung membeli ke toko emas, atau dengan cara meminjam dana ke bank untuk membeli emas tersebut.

Namun semenjak 25 Maret 2013 dikeluarkan oleh Bank Mandiri Syariah produk cicil emas dengan proses dan syaratnya yang mudah juga ada jaminan keamanan. BSM Cicil Emas menjadi produk yang cukup di minati oleh masyarakat untuk memiliki emas batangan dengan cara mencicil dengan menggunakan Akad Murabahah minimal 10 gram hingga 250 gram.

Agar pembiayaan Cicil Emas yang di berikan oleh Bank Mandiri syariah Cabang Manado tepat sasaran dan berjalan efektif maka di perlukan penyesuaian sistem yang telah di terapkan dalam Standar Prosedur Oprasional Bisnis (SPOB) Cicil Emas BSM. Sehingga akan mendukungnya pelaksanaan transaksi yang efisien bagi konsumen dan terciptanya pengelolaan kinerja perusahaan yang baik.

Karena alasan tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui sistem pembiayaan Cicil Emas BSM sebagai bahasan dalam pembuatan laporan tugas

akhir dengan judul “**Analisis Implementasi Sistem Pembiayaan Cicil Emas Dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Manado**”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat di rumuskan adalah Bagaimanakah implementasi sistem Pembiayaan Cicil Emas sudah efektif pada Mandiri Syariah Cabang Manado?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui implementasi pembiayaan cicil emas dengan akad murabahah dan peranan keefektifitasan produk pembiayaan Cicil Emas, pada Bank Mandiri Syariah Cabang Manado.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian pada pengkajian prosedur pembiayaan Cicil emas dengan akad Murabahah dengan berpedoman pada (SPOB) No.SPOB/PEM/CEB/02

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi banyak pihak khususnya bagi para pihak yang terkait. Adapun kegunaannya tersebut ialah:

1. Bagi Perusahaan,

Penelitian ini dapat di jadikan pengetahuan dan koreksi tentang kelebihan dan kekurangan produk pembiayaan cicil emas pada Bank Syariah Mandiri.

2. Bagi Jurusan Akuntansi,

Skripsi ini di harapkan dapat dijadikan bahan ajaran untuk mata Kuliah terlebih khusus untuk mengenai Akuntansi perbankan.

3. Bagi Penulis,

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan Bank khususnya tentang prosedur sistem pembiayaan cicil emas pada bank syariah mandiri cabang Manado, serta dapat mempertebal mentalitas dalam melakukan pekerjaan di dunia kerja.